

**STUDI FENOMENOLOGIS KASUS CAMPAK
PADA ANAK USIA DI BAWAH 15 TAHUN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KECAMATAN CIJEUNGJING
KABUPATEN CIAMIS**

Oleh :

ELIS ROSLIANTI

NPM. 130920110019

TESIS

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Kesehatan Masyarakat
Program Pendidikan Magister Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Konsentrasi Kesehatan Reproduksi**



**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
BANDUNG 2015**

ABSTRAK

Penyakit campak menyerang anak-anak yang umumnya tidak memperoleh imunisasi pada umur 5 tahun. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak di bawah umur satu tahun, kelompok umur yang rentan dan sering terjadi kematian. Penderita campak di wilayah Kabupaten Ciamis pada tahun 2010 berjumlah 43 kasus, sedangkan pada tahun 2011 berjumlah 251 kasus. Sedangkan penderita campak di Wilayah Kerja Puskesmas Cijeungjing pada tahun 2012 berjumlah 22 kasus dan pada tahun 2013 berjumlah 33 kasus yang menjangkit pada penderita golongan umur tertentu.

Rancangan penelitian merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan strategi fenomenologi, yaitu peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu, dengan subjek penelitian adalah petugas pemegang program imunisasi, gizi, kesehatan ibu dan anak (KIA), kependudukan dan tata usaha (TU) di Puskesmas Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.

Hasil penelitian menunjukkan faktor risiko terjadinya campak dapat disebabkan oleh pola asuh anak berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan diantaranya: Asuh (kebutuhan fisik-biomedis), Asih (kebutuhan emosi dan kasih sayang), Asah (kebutuhan stimulasi), aksesibilitas, mobilitas penduduk, dan pelayanan kesehatan. Setelah dilakukan wawancara secara mendalam terhadap petugas pemegang program, hal tersebut merupakan salah satu penyebab terjadinya campak di wilayah kerja Puskesmas Cijeungjing tahun 2013.

Penyakit campak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko terjadinya penyakit campak dilihat dari pola asuh anak berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan di wilayah kerja Puskesmas Cijeungjing. Implementasi maksimal pemberian imunisasi sesuai target pencapaian, mengurangi risiko umur rentan dan gizi kurang, melakukan komunikasi yang intensif dengan tim kesehatan di tatanan lain maupun dengan tim yang sudah dibentuk di Puskesmas, dalam upaya pencegahan penyakit campak berulang sangat disarankan.

Kata kunci : Aksesibilitas, Asah, Asih, Asuh, Campak, Mobilitas Penduduk, Pelayanan Kesehatan dan Risiko.